

ABSTRAK

CV Karya Sentosa adalah sebuah perusahaan jasa konstruksi dan pengadaan barang di bidang mekanikal dan elektrik yang memiliki lokasi pabrik di tiga tempat, yaitu Sidoarjo, Pati, dan Probolinggo. CV Karya Sentosa memproduksi berdasarkan pesanan. Setiap pesanan memiliki karakteristik, bahan baku, dan proses penyelesaian yang berbeda. Namun, selama ini CV Karya Sentosa belum menyelenggarakan metode perhitungan biaya berdasarkan pesanan. Biaya dan pendapatan dihitung secara keseluruhan setiap periode akuntansi tanpa memisahkan antara pesanan satu dengan pesanan lain. Harga yang ditentukan untuk setiap pesanan hanya ditentukan berdasarkan perkiraan. Oleh karena itu, biaya dan laba dari setiap pesanan menjadi tidak jelas.

Metodologi penelitian yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus pada CV Karya Sentosa di Sidoarjo. Data-data yang dibutuhkan diperoleh dari dokumentasi data intern perusahaan, hasil wawancara, dan observasi lapangan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa laba yang didapatkan dari setiap order kurang proporsional, terbukti dengan adanya laba setelah pajak yang lebih rendah dari laba yang diharapkan oleh perusahaan. Hal ini dapat berarti bahwa harga yang diperkirakan untuk setiap order kurang tepat karena CV Karya Sentosa belum mengadakan metode perhitungan biaya berdasarkan pesanan sehingga biaya aktual untuk setiap order tidak dapat diketahui dengan pasti. Laba setelah pajak setelah overhead aktual lebih tinggi daripada laba setelah pajak dengan *overhead applied*. *Overhead applied* ditetapkan terlalu tinggi atau CV Karya Sentosa efisien dalam menggunakan overhead tidak langsungnya.

Kata kunci: Metode perhitungan biaya berdasarkan pesanan dan Laba.